



Sampah dan Kemiskinan Jadi Sorotan

■ Jelang Ulang Tahun ke-268 Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Perayaan ulang tahun ke-268 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober besok, menjadi momentum refleksi bagi pemerintah dan masyarakat. Sekali DY, Beny Suharsono, menyoroti beberapa permasalahan krusial yang masih dihadapi Kota Gudug, di antaranya, kepadatan lalu lintas, pengelolaan sampah, serta terbatasnya ruang terbuka hijau.

Selain itu, masalah sosial semisal kemiskinan dan pengangguran juga masih menjadi perhatian. Beny berharap, pada momentum ulang/tahun kali ini, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

"Dari pelayanan publik yang paling kentara tentu soal sampah, itu harus segera diselesaikan," ucapnya.

Menurut Beny, di antara sektor paling penting lagi, adalah kemiskinan. Meski Kota Yogya selangkah lebih maju dalam penanganan program kemiskinan, ia menyebut harus ada strategi jitu untuk mengatasi masalah itu. Sebab, turunan kemiskinan juga pasti akan berdampak pada sejumlah masalah lain.

"Kemiskinan itu di dalamnya ada stunting, itu yang harus sama-sama ditukung," katanya.

"Lebih lanjut, Beny mengatakan, Kota Yogya sebagai kota tujuan wisata dituntut untuk selalu menjaga kebersihan dan keindahan ling-

Dari pelayanan publik yang paling kentara tentu soal sampah, itu harus segera diselesaikan.

kungan. Ia pun menekankan pentingnya penanganan sampah yang efektif untuk mendukung sektor pariwisata.

"Maka, tema yang diangkat untuk hari jadi tahun ini sangat bagus, yakni Rikat, Rakit, Raket menjadi refleksi semangat juang bersama yang selama ini jadi pondasi kuat masyarakat Kota Yogya. Semoga dengan semangat Rikat, Rakit, Raket kita mampu membawa Kota Jogya menuju kejayaan dan kesejahteraan yang berkelanjutan," tandasnya.

Terkait pengosongan depo sampah saat gelaran puncak hari ulang tahun Kota Yogyakarta lewat event akbar Wayang Joga Night Carnival (WJNC), ia mengaku belum ada komunikasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Diketahui, WJNC bakal digelar pada Senin 7 Oktober malam besok, sebagai puncak acara peringatan HUT Kota Yogyakarta. "Belum (komunikasi), saya akan cek

ulang surat-surat dari kota (Yogyakarta)," lanjutnya.

Posisi TPA Piyungan

Beny juga menjelaskan, bahwa kondisi terkini TPA Piyungan tak dibuka secara permanen dan hanya akan dibuka dalam situasi darurat. "Sifatnya antisipasi, kami tak membuka lagi pelayanan terus menerus. Kalau dibuka terus, yo ra rampung-rampung (tidak selesai-selesai)," tambahnya.

Ia menekankan, bahwa jika Pemkot Yogyakarta menghadapi kesulitan dalam menangani sampah, baru akan dibahas lebih lanjut setelah ada komunikasi antara kedua pihak. "Kan kita sudah sepakat, semua berjanji September ini selesai. Tapi, kalau kedaruratan masih terjadi, harus dibahas bersama antar pemerintah-an," tegas Beny.

Sementara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta merencanakan pengosongan beberapa depo sampah sebagai langkah antisipasi terhadap peningkatan volume sampah setelah gelaran WJNC.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko menjelaskan, bahwa pihaknya telah menyiapkan lokasi depo-depo terdekat dari lokasi WJNC untuk menampung sampah yang dihasilkan pasca acara. "Kami akan kosongkan dulu depo-depo dalam waktu dekat ini," aku Haryoko. (han/kps)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005